



**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR  
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN  
2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**ELA SYAHFITRI**

NPM 1615310058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**MEDAN**  
**PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : ELA SYAHFITRI  
**NPM** : 1615310058  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**JENJANG** : S-1 (STRATA SATU)  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR  
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019

MEDAN, Mei 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.PSI.M.SI



Dr. ONNY MEDALINE, S.H., M.KN.

**PEMBIMBING I**

Drs. H. KASIM SIYO, M.Si., Ph.D.,

**PEMBIMBING II**

CAHYO PRAMONO SE., MM.



FAKULTAS SOSIAL SAINS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH

PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : ELA SYAHFITRI

NPM : 1615310058

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

JENJANG : S-1 (STARA SATU)

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019

MEDAN, MEI 2021



(Teguh Wahyono, S.E., MM)

ANGGOTA III

(Cahyo Pramono, S.E., MM)

ANGGOTA I

(Drs. H. Kasim Siyo, M.Si, Ph.D)

ANGGOTA II

(Samrin, S.E., MM)

ANGGOTA V

(Ahmad Aswan Waruwu, S.E., M.SM)

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELA SYAHFITRI

NPM : 1615310058

Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR ASET  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpub untuk menyimpan mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2021



Ela Syahfitri

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ELA SYAHFITRI

Tempat/Tanggal Lahir: Medan Krio, 02 Oktober 1997

NPM : 1615310058

Fakultas : SOSIAL SAINS

Program Studi : Manajemen

Alamat : Dusun VII Jl.Berantas Medan Krio

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2021



Ela Syahfitri

sebelum proposal  
shg  
0: pramono / STMM  
/10-2020



**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR  
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR**

**DI BEI 2015-2019**

Acc samprom  
H 20/09 2020

**PROPOSAL**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

**ELA SYAHFITRI**

**1615310058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**



*Acc meja bujawa*

*[Signature]*

*Calyo penerusan 80 MW  
23/3/2021 PPT*

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN  
STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA 2015-2019**

*Acc Meja bujawa  
PPT 23/03/2021*

**SKRIPSI**

*KASIM SIRO*

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

**ELA SYAHFITRI**

**1615310058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
 PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
 PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)  
 (TERAKREDITASI)  
 (TERAKREDITASI)  
 (TERAKREDITASI)  
 (TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ELA SYAHFITRI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan Krio / 02 Oktober 1997  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310058  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 123 SKS, IPK 3.50  
 Nomor Hp : 082299430913  
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Analisis pengaruh modal kerja dan struktur aset terhadap struktur modal perusahaan pertambangan pada tahun 2014 - 2018

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Coret Yang Tidak Perlu

Rektor I,  
  
 ( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 19 Desember 2019

Pemohon,  
  
 ( Ela Syahfitri )

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Dr. Surya Nita S.H., M.Hum. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Drs H. Kasim Siyo, M.Si.Ph.D )

Tanggal : 20/12/19  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Manajemen  
  
 ( Nurafrina Siregar, SE., M.Si. )

Tanggal : 19/12-19  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 ( Cahyo Pramono, SE., MM )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



*Handwritten notes:*  
Ada nilai us  
adanya pramun  
06/2021. bptj

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR ASET  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2015-2019**

*Handwritten notes:*  
Acc. Nled. list  
PK 2/2021  
KASIM S1X0

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**ELA SYAHFITRI  
1615310058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**Medan  
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Dosen Pembimbing I : Drs. H. KAGIM SIYO . M.SI., Ph.D  
Dosen Pembimbing II : CAHYO PRAMONO . SE . MM  
Nama Mahasiswa : ELA SYAHFITRI  
Jurusan/Program Studi : Manajemen  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310058  
Jurusan Pendidikan : STRATA 1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2015 - 2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- PERBAIKI SISTEMATIKA PENOMORAN		
	- PEMBAHASAN TEORI TERLALU SEDIKIT		
	- ACC SEMPRO		

Drs. H. KAGIM SIYO . M.SI., Ph.D

Medan, 30 September 2020  
Diketahui/Disetujui oleh :  
Dekan,

Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : DR. H. KASIM GITO - M.SI - Ph.D  
 Dosen Pembimbing II : CAHYO PRAMONO - SE - MM  
 Nama Mahasiswa : ELA SYAHFITRI  
 Jurusan/Program Studi : Manajemen  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310058  
 Bidang Pendidikan : STRATA 1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDFTAR DI BEI 2015 - 2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- pahami pendirian sewa perusahaan.	Ce.	
	- Semakan kutipan Jurnal dan for penerbitan.	Ce	
	- Bahwa asing basis Cetak Mining	Ce	
6-2020	- Ace semis proposal.	Ce.	

*Calyo Pramono, SE, MM.*

Medan, 30 September 2020  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Sityo, M.Si., Ph.D  
Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono, SE, M.M  
Nama Mahasiswa : ELA SYAHFITRI  
Jurusan/Program Studi : Manajemen  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310058  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis pengaruh Modal Kerja dan Struktur ~~Modal~~ Aset Terhadap Struktur Modal yg terdapat di BEI 2015-2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
23   3-2021	Perbaiki <sup>Sistem</sup> Nomer Panduan	<i>[Signature]</i>	
	Belajar kerangka konseptual	<i>[Signature]</i>	
	Sesuaikan daftar pustaka yang telah diterapkan.	<i>[Signature]</i>	
	Sesuaikan Perhitungan yg sesuai Panduan.	<i>[Signature]</i>	
	Selang Prefa Hijau.	<i>[Signature]</i>	

*[Signature]*  
Drs. H. KASIM SITYO, M.Si., Ph.D

Medan, 23 Maret 2021  
Diketahui/Disetujui oleh :  
Dekan,  
*[Signature]*  
Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Dis. Kasim Sigo, M.Si, Ph.D  
 Dosen Pembimbing II : Cango Pramono, SE, M.M  
 Nama Mahasiswa : ELA SYAHFITRI  
 Jurusan/Program Studi : Manajemen  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310058  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pemasaran Modal Kerja dan Struktur PSE Terhadap Struktur Modal yg terdapat di BEI 2015-2019.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- Selesaikan penulisan Garis panduan	ce	
	- penulisan kebyaan	ce	
	- Selesaikan paper presentasi	ce	
3/3/2021	Acc sulaga noyalyra	ce	

*[Handwritten Signature]*  
 Cango Pramono, SE, M.M.

Medan, 23 Maret 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,  
  
 Dr. Bambang Widjanarko,

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R.2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



ERASDI MURNITONGA KITONGA, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019



**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 3933/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
saudara/i:

: ELA SYAHFITRI

: 1615310058

/Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

n/Prodi : Manajemen

sannya terhitung sejak tanggal 30 Maret 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus  
gi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 30 Maret 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



## SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ELA SYAHFITRI  
N. P. M : 1615310058  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan Krio / 02/10/1997  
Alamat : Dusun VII JL.Berantas Medan Krio  
No. HP : 082299430913  
Nama Orang Tua : SUPRAPTO/RUSIEM  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Analisis pengaruh modal kerja dan struktur aset terhadap struktur modal perusahaan pertambangan pada tahun 2014 - 2018

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 31 Maret 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 31 Maret 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELA SYAHFITRI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan Krio / 02/10/1997  
 Nama Orang Tua : SUPRAPTO  
 N. P. M : 1615310058  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 082299430913  
 Alamat : Dusun VII JL. Berantas Medan Krio

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis pengaruh modal kerja dan struktur aset terhadap struktur modal perusahaan pertambangan pada tahun 2014 - 2018, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijitid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambang Widianarko, SE., MM.  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

ELA SYAHFITRI  
 1615310058

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh 36 perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal ; (2) Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Perubahan yang terjadi pada sampel perusahaan sampel sebesar 00,6 % disebabkan oleh Modal Kerja dan Struktur Aset, sedangkan sisanya sebesar 99,4 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Struktur Modal, Modal Kerja dan Struktur Aset.

## ABSTRACT

---

*This research aims to determine the influence of Working Capital, and Asset Structure on Capital Structure. This research sample is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 - 2019. Data is collected by documentation methods. Sampling using purposive sampling method, and obtained by 36 companies. Hypothesis testing is conducted using the method of regression analysis of panel data. The results of this study showed: (1) Working Capital has a significant effect on the Capital Structure; (2) Asset Structure has a significant effect on the Capital Structure. The changes that occurred in the sample company sample of 00.6 % were caused by Working Capital and Asset Structure, while the remaining 99.4% was determined by other variables not covered by this study.*

*Keywords: Capital Structure, Working Capital and Asset Structure.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019.”

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak lupur dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, SE., S.Psi. M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Bapak Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph. D., Selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Cahyo Pramono, SE., MM., Selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, terima kasih atas doa, kasih sayang, cinta, perhatian dan dukungan baik moral maupun materi yang tidak ternilai dan tidak mungkin terbalaskan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada keduanya.
7. Terimakasih kepada sahabat tercinta Widya Jussanti Br Regar, Siti Nurhalizah Lubis, dan Rahmawita Br Ginting yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Serta Deka Suheriawaty yang selalu memotivasi dan mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Adapun segala kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Medan, Mei 2021

Ela Syahfitri

NPM : 1615310058

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....		
Halaman Halaman Pengesahan Skripsi .....	i	
Halaman Persetujuan Ujian .....	ii	
Halaman Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	iii	
Abstrak .....	iv	
Abstract .....	v	
Halaman Persembahan .....	vi	
Kata Pengantar .....	vii	
Daftar Isi.....	ix	
Daftar Tabel.....	xi	
Daftar Gambar .....	xii	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Identifikasi Masalah .....	7
	C. Batasan Masalah .....	7
	D. Rumusan Masalah .....	7
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
	F. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	
	A. Landasan Teori .....	10
	1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
	2. Struktur Modal.....	11
	3. Modal Kerja .....	16
	4. Struktur Aset.....	21
	B. Penelitian Terdahulu.....	31
	C. Kerangka Konseptual .....	33
	D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	
	A. Pendekatan Penelitian.....	36
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
	C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....	37
	D. Jenis dan Sumber Data .....	41

E. Definisi Operasional Variabel .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Uji Spesifikasi Model .....	44
H. Estimasi Model Regresi Data Panel .....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	48
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Struktur Modal .....	67
2. Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal .....	68

#### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
-----------------------------	-----------

#### **Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	42
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif dari Modal Kerja, Struktur Aset, dan DER.....	52
Tabel 4. 2 Common Effect Model (CEM) .....	54
Tabel 4. 3 Fixed Effect Model (FEM).....	55
4. 4 Random Effect Model (REM) .....	56
Tabel 4. 5 Uji Chow.....	58
Tabel 4. 6 Uji Hausman.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel .....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka konseptual.....	35
Gambar 4. 1 Grafik Deskriptif Data .....	51



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan berbagai sektor usaha dalam industri semakin kompetitif. Baik perusahaan kecil maupun besar semua berpacu untuk mendapatkan posisi unggul dalam persaingannya. Berinovasi terhadap produk, ekspansi pasar, rekrutmen SDM berkualitas dan aktivitas lainnya dilakukan demi meningkatkan nilai perusahaan. Dari awal pendirian tentu telah dirumuskan cita-cita perusahaan yang ingin dicapai melalui visi dan misi perusahaan yang akan memaksimalkan perolehan laba. Dalam prosesnya, diambil berbagai kebijakan-kebijakan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Untuk menjamin ketersediaan dana tersebut, perusahaan harus mencari sumber-sumber permodalan yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar. Setiap perusahaan dituntut untuk bias membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga mampu mengambil keputusan dalam pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik di bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia, dan keuangan dengan baik.

Perusahaan dalam memastikan kegiatan operasionalnya berjalan lancar memerlukan sumber dana yang optimal. Sumber dana berasal dari dua hal yaitu berupa utang dan saham. Sedangkan sumber dana yang kedua berasal dari sumber dana internal yang berupa laba ditahan. Penggunaan utang untuk membiayai kegiatan perusahaan memerlukan pertimbangan risiko agar dapat mencapai struktur modal yang optimal guna memaksimalkan nilai perusahaan. Jika perusahaan mempunyai utang terlalu besar, maka dapat meningkatkan risiko kebangkrutan karena perusahaan harus membayar dana *cash*

*flow* yang cukup besar untuk membayar cicilan utang beserta bunganya. Utang juga menyebabkan perusahaan rentan terhadap fluktuasi perubahan tingkat suku bunga dan gejolak perubahan nilai uang.

Sudah dapat dipastikan bahwa untuk menjalankan aktivitas setiap perusahaan membutuhkan sejumlah dana, baik dana yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri. Dana tersebut biasanya digunakan untuk dua hal. *Pertama* digunakan untuk keperluan investasi. Artinya dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang – ulang seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. *Kedua*, dana digunakan untuk membiayai modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya operasional.

Struktur Modal atau leverage adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham *preferen*, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau *surplus*, modal dan akumulasi ditahan. Menurut Sartono (2011) mengatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.

Pemenuhan kebutuhan dana juga dapat dipenuhi dari extern dengan pinjaman dana kepada pihak diluar perusahaan seperti bank dan lembaga keuangan bukan bank. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan modal yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak baik bagi perusahaan. Jika porsi struktur

modal tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap

Modal kerja merupakan investasi aktivitas yang ditanamkan dalam aktiva lancar seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja merupakan perbedaan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang disia-siakan Menurut Ikhsan (2016).

Peranan modal kerja pada perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan industri maupun industri jasa. Modal kerja yang digunakan secara efektif akan berpengaruh pada kelangsungan kinerja perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, karena perusahaan yang kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya kemungkinan besar perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan (*profit*). Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki modal kerja yang cukup tetapi tidak dapat membayar utang jangka pendek, maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas. Apabila perusahaan memiliki kelebihan modal kerja, akan menunjukkan bahwa ada dana yang tidak digunakan secara produktif. Hal tersebut akan menimbulkan kerugian, karena dana yang tersedia tidak digunakan secara efektif dalam kegiatan operasi perusahaan. Maka perusahaan lebih baik memiliki persediaan modal kerja yang optimum, yang artinya tidak memiliki modal kerja yang berlebihan dan tidak kekurangan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis.

Menurut Brigham (2013) struktur aset adalah perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan-jaminan cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang. Struktur aset dalam perusahaan mempunyai pengaruh terhadap sumber-sumber

pembiayaan. Kebanyakan perusahaan industri sebagian besar modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri sedangkan hutang sifatnya hanya sebagai pelengkap.

Aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasionalnya. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Kedua unsur aktiva ini akan membentuk struktur aktiva. Struktur aktiva juga disebut struktur aset atau struktur kekayaan pada perusahaan yang akan tampak dalam sisi sebelah kiri neraca.

**Tabel 1.1 Rasio Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**

NO	KODE	Tahun	DER (X)	Modal Kerja	Total Aset
1	ADRO	2015	0,97	6,181,153	79,762,813
		2016	0,78	8,801,206	82,193,328
		2017	0,72	12,739,478	87,633,045
		2018	0,67	16,336,992	92,318,064
		2019	0,66	11,096,965	106,763,370
2	BYAN	2015	3,55	-2,431,914	14,446,358
		2016	4,45	1,823,867	12,936,727
		2017	3,38	1,827,676	11,080,490
		2018	0,72	99,007	12,041,640
		2019	0,46	3,137,320	16,425,360
3	DSSA	2015	0,55	1,664,979	16,203,078
		2016	0,89	2,059,737	25,407,654
		2017	0,94	1,500,350	23,837,203
		2018	0,88	3,692,613	37,080,776
		2019	1,19	1,295,420	49,851,944
4	PTBA	2015	0,71	3,842,676	14,812,023
		2016	0,82	2,675,743	16,894,043
		2017	0,76	3,307,180	18,576,774
		2018	0,59	6,604,519	21,987,482
		2019	0,51	6,753,306	22,470,372
5	ITMG	2015	0,48	2,553,443	16,297,303
		2016	0,41	3,144,673	16,254,339
		2017	0,33	4,033,071	16,254,765
		2018	0,42	6,360,624	18,407,166
		2019	0,47	6,449,268	21,995,060

Sumber: Data Perusahaan Pertambangan periode 2015-2019

Pada data diatas, dapat dilihat pada perusahaan ADRO, BYAN,PTBA dan ITMG mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2019 pada tingkat DER yaitu perusahaan ADRO tahun 2015 sebesar 0,97 menurun menjadi 0,66. Pada perusahaan BYAN tahun 2015 sebesar 3,55 menurun menjadi 0,46. Pada perusahaan PTBA tahun 2015 sebesar 0,71 menurun menjadi 0,51. Pada perusahaan ITMG tahun 2015 sebesar 0,48 menurun menjadi 0,47. Menurut teori Brigham dan Houston (2011) semakin tinggi perputaran modal kerja maka makin tinggi pula pendapatan perusahaan, sehingga dengan adanya tingkat pendapatan yang tinggi secara otomatis tingkat keuntungan yang diperoleh juga semakin besar

Pada tingkat Modal Kerja dapat dilihat perusahaan ADRO, dan DSAA mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 16,336,992 dan 3,692,613, dan pada tahun 2019 BYAN, PTBA, dan ITMG juga mengalami kenaikan yang signifikan yaitu BYAN sebesar 3,137,320, PTBA sebesar 6,753,306 dan ITMG sebesar 6,449,268. Menurut Kasmir (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja. Hakikatnya perusahaan tidak akan bisa berjalan apabila tidak adanya modal untuk menjalankan perusahaan tersebut. Itulah mengapa sumber daya modal memiliki peran sangat vital didalam kelangsungan hidup suatu usaha.

Pada data diatas, dapat dilihat perusahaan ADRO, BYAN, DSSA, PTBA dan ITMG mengalami kenaikan pada tingkat total aset pada tahun 2019 yaitu ADRO sebesar 106,763,370, BYAN sebesar 16,425,360, DSSA sebesar 49,851,944, PTBA sebesar 22,470,372 dan ITMG sebesar 21,995,060. Menurut Lim (2012) menyatakan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih besar

untuk melunasi utangnya, sehingga memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperoleh utang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh modal kerja, struktur aset terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia diantaranya adalah penelitian dari Ni Putu Nita Septiani (2018) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur modal, struktur aset dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, profitabilitas dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Enita Kasih (2019) meneliti tentang pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas pada Pt. Adhi Karya Tbk. Modal kerja dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Olivia Mada Rolos, Sri Murni & Ivonne S.Saerang (2014) meneliti modal kerja pengaruhnya terhadap *net profit margin* pada perusahaan Tambang yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

Tidak konsistennya dari berbagai hasil penelitian sebelumnya mengenai struktur modal tersebut menjadi alasan utama penulis untuk melakukan penelitian ini. Dengan penelitian yang berbeda, peneliti memilih struktur modal sebagai variabel dependen, sedangkan untuk modal kerja dan struktur aset sebagai variabel independen dimana kedua variabel tersebut merupakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi struktur modal dengan harapan untuk memperkuat kesimpulan yang berbeda dari penelitian terdahulu dan dapat mencari variabel penjelas dari struktur modal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Identifikasi & Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk memperoleh kejelasan pada masalah yang akan dibahas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan modal kerja, namun tidak diikuti dengan meningkatnya struktur modal.
- b. Adanya peningkatan total aset, namun tidak diikuti dengan meningkatnya struktur modal.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka penulis hanya akan membatasi masalah modal kerja yang diukur dengan rasio modal kerja, struktur aset dengan rasio total aset, dan struktur modal dengan rasio DER.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah struktur aset signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah modal kerja dan struktur aset signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **D. Tujuan & Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi universitas, penelitian ini memberikan bukti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, serta untuk melihat signifikansi faktor-faktor tersebut pada penentuan struktur modal.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal pada perusahaan.

## E. Keaslian Penelitian

Saya menyatakan bahwa penelitian asli dibuat dengan replikasi dari Ni Putu Nita Septiani (2018) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.
2. Variabel penelitian : penelitian terdahulu menggunakan lima variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel independen.
3. Periode penelitian : penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, sedangkan penelitian ini dilakukan diperusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Metode penelitian : penelitian terdahulu menggunakan regresi liner berganda sedangkan penelitian ini menggunakan model regresi panel.
5. Waktu penelitian : variabel penelitian, dan metode penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*stakeholders*) sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Teori keagenan mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai *principal*. (Muid, 2009) menyatakan teori keagenan merupakan suatu teori yang menggambarkan hubungan dua individu dimana salah satu dari dua individu tersebut menjadi agent, sedangkan yang lainnya principal.

Adanya asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan dirinya sendiri, mengakibatkan manajemen memanfaatkan adanya asimetri informasi yang dimilikinya untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui dan untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada pemilik terutama bila informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajemen. Inti dari keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan di investor dan pengendalian dari pihak manajemen.

Asumsi sifat dasar manusia untuk menjelaskan tentang teori keagenan dijelaskan oleh (Eisendhardt & Pujianingsih, 2011:57-74) yaitu:

- a. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*) dimana, pada dasarnya manusia tidak berkorban untuk orang lain.
- b. Manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).

- c. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded raasonality*).

## **B. Struktur Modal**

### **1. Pengertian Struktur Modal**

Struktur Modal atau leverage adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham *preferen*, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau *surplus*, modal dan akumulasi ditahan. Menurut Sartono (2011) mengatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.

Menurut Widyaningrum (2015) Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimumkan nilai perusahaan.

Menurut Nadzirah, (2016) memaksimumkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama setiap perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, dapat menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan untuk menjalankan operasinya, dan mampu mendatangkan keuntungan optimal bagi perusahaan.

Menurut Masnoon (2012) menyatakan bahwa struktur modal yang optimal merupakan kombinasi jumlah hutang serta ekuitas yang sedemikian rupa sehingga dapat meminimalkan biaya modal perusahaan. Menurut Chadha (2015) mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki dua tujuan penting, yang pertama adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan dan yang kedua adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan modal.

Struktur modal atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, menelaah mengenai struktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjangnya. Untuk mengukurnya digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan faktor risiko yang dihadapi investor. Semakin tinggi rasio DAR dan DER mengakibatkan risiko finansial perusahaan semakin tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi harga saham dan volume saham suatu perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa penentuan struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan. Pentingnya masalah penentuan struktur modal bagi suatu perusahaan, membuat seorang manajer sebaiknya mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.

## **2. Teori *Pecking Order***

Teori *Pecking Order* menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana dan internal yang berlimpah. Menurut Wardianto (2013) menjelaskan bahwa teori *pecking order* lebih menyarankan penggunaan sumber dana internal sebagai sumber pendanaan utama perusahaan. Hubungan antara tingkat laba atau profitabilitas dengan tingkat utang dalam teori *pecking order* memiliki arah yang negatif. Artinya apabila profitabilitasnya meningkat, maka tingkat utang perusahaan akan menurun. Sebaliknya, apabila profitabilitasnya menurun maka tingkat utangnya akan meningkat.

Menurut teori *Pecking Order* terdapat urutan dalam memilih sumber pendanaan, yaitu :

- a. Perusahaan memilih pandangan internal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba (keuntungan) yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan.
- b. Perusahaan menghitung target rasio pembayaran didasarkan pada perkiraan kesempatan investasi.
- c. Jika pandangan eksternal diperlukan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dulu. Perusahaan akan memulai dengan hutang, kemudian dengan surat berharga campuran seperti obligasi konvertibel, dan kemudian barangkali saham sebagai pilihan terakhir

### **3. Jenis Struktur Modal**

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas.

- b. Debt Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva.

- c. *Times Interest Earned*

*Times Interest Earned* merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga dan merupakan rasio yang mencerminkan besarnya jaminan keuangan untuk membayar hutang jangka panjang.

### **4. Tujuan Struktur Modal**

Tujuan perusahaan menggunakan struktur modal:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor).

- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran termasuk bunga).
- c. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan asset.

## **5. Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal**

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan.

Menurut Irawati (2006) Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu :

### **1) Tingkat Bunga**

Tingkat bunga mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, karena penarikan obligasi (pinjaman) hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari pada rentabilitas ekonomi dari tambahan modal tersebut..

#### **a) Stabilitas Pendapatan**

Suatu perusahaan yang mempunyai earning stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing dalam hal ini berupa modal pinjaman, sebaliknya perusahaan yang mempunyai earning tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga dan pokok pinjaman bila keadaan ekonomi buruk.

#### **b) Susunan dari Aktiva**

Hal ini dihubungkan dengan adanya aturan struktur financial konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap ditambah dengan aktiva lain yang sifatnya permanen.

c) Kadar Resiko

Aktiva Apabila ada aktiva yang peka resiko, maka perusahaan harus lebih banyak membelanjai dengan modal sendiri, modal yang tahan resiko, dan sedapat mungkin mengutang pembelanjaan dengan modal asing.

d) Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan

Apabila jumlah modal yang dibutuhkan besar, maka perusahaan dirasakan perlu untuk mengeluarkan beberapa golongan *securities* secara bersama – sama.

e) Sifat Manajemen Seorang

Manajer yang berani menanggung resiko akan lebih berani membiayai pertumbuhan usahanya dengan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan manajer yang pesimis.

f) Besarnya Perusahaan

Perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan usahanya dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

d. **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rodoni (2010)

Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik. Untuk keamanan pihak luar, akan semakin baik jika jumlah modal lebih besar daripada jumlah hutang atau minimal sama. Standar umum atau rata-rata industry untuk rasio hutang adalah 2 kali.

Alasan pemilihan DER yaitu:

- a. DER dapat menjelaskan penggunaan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban.
- b. DER dapat menjelaskan penggunaan kemampuan perusahaan dalam menyediakan modal.

## **C. Modal Kerja**

### **a. Pengertian Modal Kerja**

Menurut Jumingan (2015) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan atau dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan yang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Kasmir (2012) mendefinisikan modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai jumlah dana pada

aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tersedia dan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dengan ekonomis mungkin.

Modal kerja merupakan elemen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar Menurut Martono (2010). Modal kerja mengandung dua pengertian, yaitu *gross working capital* yang merupakan keseluruhan dari aktiva lancar, dan *net working capital* yang merupakan selisih antara aktiva lancar dikurangi hutang lancar.

Dengan kata lain, modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Peranan modal kerja pada perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan industri maupun industri jasa. Modal kerja yang digunakan secara efektif akan berpengaruh pada kelangsungan kinerja perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, karena perusahaan yang kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya kemungkinan besar perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan (*profit*). Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki modal kerja yang cukup tetapi tidak dapat membayar utang jangka pendek, maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas.

Apabila perusahaan memiliki kelebihan modal kerja, akan menunjukkan bahwa ada dana yang tidak digunakan secara produktif. Hal tersebut akan menimbulkan kerugian, karena dana yang tersedia tidak digunakan secara efektif dalam kegiatan operasi perusahaan. Maka perusahaan lebih baik memiliki persediaan modal kerja yang optimum, yang artinya tidak memiliki modal kerja yang berlebihan dan tidak kekurangan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis.

Seluruh perusahaan baik yang masih mau beroperasi atau yang sedang beroperasi pastilah membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan perusahaannya. Modal

adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan

Menurut Harahap (2008) Modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang usaha dan persediaan. Modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawainya, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Menurut Harahap (2011) Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau sebagian dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.

Modal kerja pada dasarnya dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

Munawir (2010:115)

Pengertian modal kerja secara mendalam, terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga modal kerja bruto .Umumnya elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat-surat berharga (Sekuritas), piutang dan persediaan.

b. Konsep Kualitatif

Pada konsep ini modal kerja dihubungkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang segera harus dilunasi. Dengan demikian modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar yang juga disebut modal kerja netto.

c. Konsep Fungsional

Konsep fungsional mendasarkan setiap dana yang dialokasikan pada berbagai aktiva dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan (Income). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan untuk menghasilkan Current Income.

**b. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Adapun jenis-jenis modal kerja adalah sebagai berikut:

1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang selalu harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

a. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*)

Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bias beroperasi.

b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)

Modal kerja normal yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

2) Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan.

a. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*)

Merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan, misalnya perusahaan biskuit harus menyediakan modal kerja lebih besar pada saat musim hari raya.

b. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*)

Adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.

c. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*)

Modal kerja ini jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, maka perolehan laba akan menurun.

**c. Sumber-Sumber Modal Kerja**

Sumber-sumber modal kerja, pada umumnya berasal dari :

1) Pendapatan Bersih

Pendapatan yang merupakan salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan tersebut akan timbul keuntungan. Penjualan surat berharga ini akan menyebabkan perubahan pos aktiva lancar dari pos-pos “surat-surat berharga” menjadi pos kas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan ini merupakan sumber dari modal kerja.

2) Penjualan Aktiva Tidak Lancar

Hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan merupakan sumber lain yang menambah modal kerja. Perubahan aktiva tidak lancar tersebut menjadi

kas akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar tersebut.

### 3) Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta pada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya.

### 4) Dana pinjaman dari Bank

Dana pinjaman jangka pendek bagi perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman, siklus, darurat dan lain-lain.

### 5) Memperoleh Pinjaman

Mengenai perolehan pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain) terutama pinjaman jangka pendek, khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat digunakan hanya saja diperuntukkan pinjaman jangka panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi.

## **d. Penggunaan Modal Kerja**

Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja adalah sebagai berikut :

- a. Pembayaran biaya atau ongkos – ongkos operasi perusahaan, meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplies kantor dan pembayaran biaya – biaya lainnya.
- b. Kerugian – kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau kerugian yang insidental lainnya.
- c. Pembayaran hutang – hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, hutang obligasi atau hutang jangka panjang lainnya, serta pembelian kembali

saham perusahaan yang beredar atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.

#### **e. Pentingnya Modal Kerja Yang Cukup**

Pentingnya modal kerja yang cukup secara umum adalah sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
2. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
4. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan suplai yang dibutuhkan.

#### **f. Perputaran Modal Kerja**

Menurut Munawir (2011) Perputaran modal kerja adalah yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja selama satu periode. Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan ratio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja. Tingkat perputaran (*turnover rate*) modal kerja atau aktiva lancar dapat pula dihitung dari neraca dan income statement pada suatu saat tertentu

Menurut Margaretha (2010) Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja (asset lancar

didalamnya).Perputaran modal kerja dimulai sejak uang kas ditanamkan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dan tersebut kembali menjadi uang kas.

Lama periode perputaran modal kerja tergantung pada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut Periode perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan untuk melakukan kegiatan perusahaannya. Selanjutnya dilakukan proses produksi dan sampai pada tahap barang tersedia untuk dijual secara tunai maupun kredit. Penjualan dengan cara kredit akan menimbulkan piutang yang selanjutnya akan kembali lagi menjadi kas namun membutuhkan waktu tertentu. Kegiatan perputaran ini dinamakan lingkaran modal kerja. Modal kerja didapat dari hasil aktiva lancar- kewajiban lancar. Standar umum atau rata-rata industri untuk rasio perputaran modal kerja adalah 6 kali. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya pada tingkat perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan buruk. Dengan adanya perputaran modal kerja yang baik maka kegiatan operasional perusahaan pun akan berjalan dengan baik dan secara tidak langsung membawa perusahaan kedalam kondisi yang menguntungkan.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

## **D. Struktur Aset**

### **a. Pengertian Struktur Aset**

Struktur Aset merupakan cerminan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dalam struktur aset ini dapat dilihat semua kekayaan perusahaan baik dari aset lancar maupun aset tetap. Namun struktur aset lebih menilai kepada seberapa besar aset tetap perusahaan dalam mendoniasi komposisi kekayaan atau aset perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa faktor-faktor yang membentuk aset tetap akan mempengaruhi seberapa besar struktur aset perusahaan.

Menurut Brigham (2013) struktur aset adalah perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan-jaminan cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang. Struktur aset dalam perusahaan mempunyai pengaruh terhadap sumber-sumber pembiayaan. Kebanyakan perusahaan industri sebagian besar modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri sedangkan hutang sifatnya hanya sebagai pelengkap.

Menurut Zuliani (2014) struktur aset mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula jaminan yang dapat diberikan untuk mengambil pinjaman dalam jumlah yang besar. Sehingga semakin besar jumlah aset maka semakin besar penggunaan hutang dari pada modal sendiri dalam struktur modal perusahaan.

Menurut Lim (2012) menyatakan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melunasi hutangnya, sehingga memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperoleh hutang. Hal ini dikarenakan aset tetap yang ada digunakan sebagai jaminan utang oleh perusahaan. Jadi, dapat dikatakan struktur aset saat digunakan untuk menentukan seberapa besar utang jangka panjang yang dapat digunakan berkaitan dengan jumlah jaminan yang dimiliki dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal perusahaan.

Menurut Riyanto (2011) Struktur Aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap, yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasionalnya. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Kedua unsur aktiva ini akan membentuk struktur aktiva. Struktur aktiva juga disebut struktur aset atau struktur kekayaan pada perusahaan yang akan tampak dalam sisi sebelah kiri neraca.

#### **b. Aktiva Lancar**

Menurut Kasmir (2013) pengertian aktiva lancar adalah Harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal 1 tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

##### 1) Jenis-Jenis Aktiva Lancar

Menurut Djarwanto (2010:25) membagi aktiva lancar sebagai berikut :

- a. Kas, yaitu berupa uang tunai dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan.
- b. Investasi jangka pendek (temporary investment), yaitu berupa obligasi pemerintah, obligasi perusahaan-perusahaan industry dan surat-surat hutang, dan saham perusahaan lain yang dibeli untuk dijual kembali, dikenal dengan investasi jangka pendek.

- c. Wesel tagih (notes receivable), yaitu tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu promes.
- d. Piutang dagang (account receivable), meliputi keseluruhan tagihan atas langganan perseroan yang timbul karena penjual barang dagangan atau jasa secara kredit.
- e. Penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasa-jasanya kepada pihak lain tetapi pembayarannya belum diterima sehingga merupakan tagihan.
- f. Persediaan barang (inventori), yaitu barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali, yang masih ada ditangan pada saat penyusutan neraca.
- g. Biaya yang dibayar dimuka, yaitu pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran tersebut belum menjadi biaya atau jasa dari pihak lain itu belum din.

Menurut Zaki Baridwan (2012:21) rekening-rekening yang termasuk dalam aktiva lancar atau current assets adalah sebagai berikut:

- a. Kas yang tersedia untuk usaha sekarang dan elemen-elemen yang dapat disamakan dengan kas, misalnya cek, money order, pos wesel, dan lainlain.
- b. Surat-surat berharga yang merupakan investasi jangka pendek.
- c. Piutang dagang dan piutang wesel.
- d. Piutang pegawai.
- e. Piutang angsuran dan piutang wesel angsuran.
- f. Persediaan barang dagangan, bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, bahan-bahan pembantu, serta suku cadang yang dipakai dalam pemeliharaan alat-alat/mesin-mesin.

- g. Biaya-biaya yang dibayar dimuka seperti asuransi, bunga sewa, pajak, bahan pembantu, dan lain-lain.
- 2) Karakteristik Aktiva Lancar Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 tahun 2012 karakteristik aktiva lancar adalah sebagai berikut :
- a. Entitas usaha mengharapkan untuk menggunakan atau mengeluarkan (menjual) aktiva dalam ukuran siklus normal kurang dari satu tahun buku. Contoh piutang usaha yang jatuh tempo pembayarannya kurang dari satu tahun.
  - b. Entitas usaha mempunyai aktiva yang ditujukan untuk diperdagangkan.
  - c. Entitas usaha akan merealisasikan aktiva yang ditujukan untuk diperdagangkan.
  - d. Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi sehingga tidak bisa digunakan membayar kewajiban paling tidak satu tahun buku. Setara kas ialah investasi oleh entitas yang bersifat jangka pendek dan likuid, untuk dijadikan uang kas sangat mudah dan cepat dengan nominal yang bisa ditentukan dan resiko perubahan nilainya sangat tidak signifikan.

### **c. Aktiva Tetap**

Pengertian aktiva tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 2012 adalah sebagai berikut :

“Aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk disediakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan yang administratif dan diperkirakan untuk digunakan lebih dari satu periode”.

Menurut Lukman Syamsudin (2011) menyatakan bahwa : “Aktiva tetap mempunyai masa hidup lebih dari satu tahun, sehingga penanaman modal dalam aktiva tetap adalah investasi jangka panjang. Bagi perusahaan industri aktiva tetap menyerap sebagian besar dari modal yang ditanamkan dalam perusahaan. Jumlah aktiva tetap yang ada dalam perusahaan juga dipengaruhi oleh sifat atau jenis dari proses produksi yang dilaksanakan. Sama halnya dengan investasi dalam aktiva lancar, investasi dalam aktiva tetap juga pada akhirnya mengharapkan tingkat pengembalian yang optimal atas dana yang sudah diinvestasikan”.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan aktiva tetap dalam suatu perusahaan memungkinkan perusahaan memiliki kekuatan yang lebih besar atau aktiva tetap sebagai earning power, jika perusahaan memiliki aktiva tetap maka bila perusahaan membutuhkan dana atau modal untuk ekspansi perusahaan atau untuk keperluan operasional perusahaan, perusahaan dapat meminjam kepada pihak luar dengan meminjam aktiva tetap dimiliki perusahaan.

#### 1) Jenis-Jenis Aktiva Tetap

Aktiva tetap memiliki beragam jenis, bentuk dan umur manfaat, ada aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas serta aktiva yang umurnya terbatas. Aktiva tetap yang umurnya terbatas seperti kendaraan, sedangkan aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas adalah tanah.

Menurut Zaki Baridwan (2004:274-276) mengemukakan jenis-jenis aktiva, terdiri dari :

- a. Tanah
- b. Bangunan
- c. Mesin dan alat-alat
- d. Alat percetakan

- e. Perabotan
- f. Kendaraan
- g. Tempat barang yang dapat dikembalikan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) 2012 untuk mengklasifikasi aset tetap adalah : “Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi normal entitas.”

Berikut contoh kelompok aset yang terpisah :

- a. Tanah
- b. Tanah dan Bangunan
- c. Mesin
- d. Kapal
- e. Pesawat Udara
- f. Kendaraan Bermotor
- g. Perabot
- h. Peralatan Kantor

## 2) Karakteristik Aktiva Tetap

Suatu aktiva dapat disebut atau dikategorikan sebagai aktiva tetap apabila memiliki karakteristik sebagai aktiva tetap.

Menurut Simamora (2010) bahwa aktiva tetap dapat dibedakan dari aktiva-aktiva lainnya berdasarkan karakteristik, berikut penjabaran mengenai masing-masing karakteristik aktiva tetap :

- a) Aktiva tetap diperoleh untuk dipakai dalam kegiatan-kegiatan usaha. Nilai dari suatu aktiva tetap berdasarkan dari jasa yang diberikannya, bukan dari potensinya untuk dijual kembali. Perusahaan membeli aktiva tetap untuk

digunakan dalam kegiatan-kegiatan bisnisnya. Perusahaan harus mempertimbangkan untuk menjual kembali aktiva tetap. Hanya setelah aktiva tetap disebut dipakai secara internal untuk mengucurkan pendapatan selama beberapa periode akuntansi.

- b) Aktiva tetap menyediakan manfaat selama beberapa periode akuntansi. Menurut prinsip hubungannya, biaya perolehan dari suatu sumber daya yang memberikan suatu potensi jasa haruslah dikaitkan dengan beban untuk menghasilkan jasa tersebut. Manfaat ekonomis masa depan yang terwujud dalam aktiva adalah potensi aktiva tersebut untuk memberikan sumbangan baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada perusahaan.

Menurut Farahmita (2010) berpendapat bahwa yang menjadi karakteristik aktiva tetap adalah “Mereka merupakan aktiva tetap berwujud (*Tangible assets*), karena terlihat secara fisik. Aktiva tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagian dari operasi normal.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik aktiva tetap adalah aktiva berwujud fisik serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Pada saat diperoleh, pengeluaran uang untuk memperoleh aktiva merupakan biaya dari aktiva yang memberikan kegunaan selama umur manfaat. Sedangkan setiap tahun selalu ada pengukuran dan pelaporan terhadap kinerja perusahaan yang meliputi pendanaan dan beban maka biaya dari aktiva tetap juga harus dialokasikan sebagai beban yang nantinya beban ini akan diperbandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada tahun berjalan.

#### **d. Metode Pengukuran Struktur Aset**

Struktur aset atau Fixed Assets Rasio (FAR) dan dikenal juga dengan tangible assets merupakan rasio antara aktiva tetap perusahaan dengan total aktiva. Total aktiva tetap diketahui dengan menjumlahkan rekening-rekening aktiva tetap berwujud perusahaan seperti tanah, gedung, mesin dan peralatan, dan aktiva berwujud lainnya, kemudian dikurangi akumulasi penyusutan aktiva tetap.

Sedangkan untuk mengetahui total aktiva dengan menjumlahkan aktiva lancar antara lain kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang usaha, persediaan, dan biaya dibayar dimuka. Sedangkan rekening yang termasuk dalam aktiva tidak lancar adalah investasi jangka panjang, aktiva tetap, aktiva tetap tidak berwujud, beban yang ditangguhkan, dan aktiva lain-lain.

Adapun perhitungan Struktur aktiva adalah sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Riyanto (2011)

Dengan hasil perbandingan antara aktiva tetap total asset (aktiva) akan menghasilkan tangibility assets, artinya semakin banyak jaminan yang dikeluarkan maka perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan hutang, maksudnya investor akan lebih mempercayai jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka aktiva tetap yang tersedia dapat digunakan untuk melunasi hutang yang dimiliki perusahaan.

## E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan modal kerja, struktur aset dan struktur modal antara lain:

### Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Enita Kasih, 2019 Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Adhi Karya Tbk	X1= Modal Kerja X2=Struktur Modal Y= Profitabilitas	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2.	Mohammad Aryo Ariffin, 2018 Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage	X1= Kas X2= Piutang X3= Persediaan Y= Profitabilitas	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Kulsum dan Puji Muniarty, 2017 Pengaruh Modal Kerja dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	X1 = Modal Kerja X2= Resiko Kredit Y= Profitabilitas	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Ni Putu Nita Septiani dkk, 2018 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal	X1= Profitabilitas X2=Ukuran Perusahaan X3= Struktur Aset X4= Resiko Bisnis X5= Likuiditas Y= Struktur Modal	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
5.	Ayu Indira Dwinigrat dkk, 2018 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal	X1= Likuiditas X2= Profitabilitas X3= Pertumbuhan Penjualan X4= Struktur Aset Y= Struktur Modal	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
6.	Novianti Nita dkk, 2017 Analisis Faktor-faktor	X1 = Profitabilitas (ROA)	Regresi linier	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa

	yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan	X2 = Likuiditas X3 = Struktur Aktiva X4=Tingkat Pertumbuhan X5=Ukuran Perusahaan	berganda	profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal
7.	Olovia Mada Rolos dkk, 2014 Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI	X1= Perputaran Kas X2= Perputaran Piutang X3= Perputaran Persediaan X4= Perpitaran Modal Kerja Y= Net Profit Margin	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap <i>net profit margin</i>

Sumber: Penulis 2020

## F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual intinya berusaha menjelaskan konstelasi hubungan anatar variabel yang diteliti. Konstelasi hubungan tersebut idealnya dikuatkan oleh teori atau penelitian sebelumnya. Variabel penelitian ini yaitu Modal Kerja, Struktur Aset terhadap Struktur Modal.

Menurut Rusiadi (2013) kerangka konseptual merupakan uraian tentang hubungan antara variabel yang terikat dalam masalah terutama yang akan diteliti, sesuai rumusan masalah dan tinjauan pustaka. Jadi kerangka berpikir ini merupakan sintesis tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan.

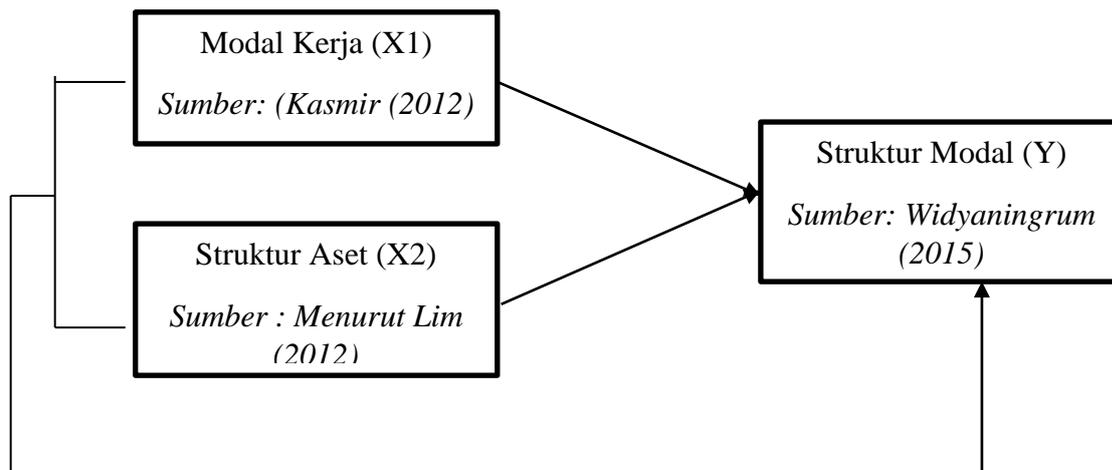
### 1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Struktur Modal

Kasmir (2012) mendefinisikan modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai jumlah dana pada aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tersedia dan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dengan ekonomis mungkin.

Menurut Masnoon (2012) menyatakan bahwa struktur modal yang optimal merupakan kombinasi jumlah hutang serta ekuitas yang sedemikian rupa sehingga dapat meminimalkan biaya modal perusahaan. Menurut Chadha (2015) mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki dua tujuan penting, yang pertama adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan yang kedua adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan modal.

## **2. Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal**

Struktur aset juga menjadi faktor yang mempengaruhi struktur modal. Struktur aset menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Lim (2012) menyatakan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melunasi utangnya, sehingga memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperoleh utang. Hal ini dikarenakan karena aset tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan utang oleh perusahaan. Jadi, dapat dikatakan struktur aset dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar utang jangka panjang yang dapat digunakan berkaitan dengan jumlah jaminan yang dimiliki dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal perusahaan. Penelitian Lim (2012) dan Widyaningrum (2015) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun, Riyanto dalam Defia Riasita (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aset tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri sedangkan utang sifatnya hanya sebagai pelengkap. Dengan demikian, semakin tinggi struktur aset, maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi atau dengan kata lain struktur modalnya akan semakin rendah. Hal ini didukung oleh penelitian Sayilgan (2006) dan Arief Rahman (2013) yang menyatakan struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Diolah Penulis 2020

### **G. Hipotesis**

Hipotesis menurut Manulang dan Pakpahan (2014) adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Struktur aset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Modal kerja, dan struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif/asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013:14)

Penelitian ini didukung dengan model regresi panel yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah modal kerja dan struktur aset sebagai variabel independen terhadap struktur modal sebagai variabel dependen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan mendownload laporan keuangan periode 2015-2019 yang dipublikasikan dengan waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian**

No	Aktivitas	Bulan/Tahun											
		Agustus,2020			November,2020			Desember,2020			Mei,2021		
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■	■	■									
2	Penyusunan Proposal				■	■							
3	Seminar Proposal						■	■	■	■			



Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

**Tabel 3.3**  
**Data Sampel penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			A	B	
1.	ADRO	Adaro Energi Tbk.	√	√	1
2.	ARII	Atlas Resources Tbk.	√	√	2
3.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.	√	X	X
4.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	√	X	X
5.	BOSS	Borneo Olah Sarna Tbk.	√	X	X
6.	BSSR	Baramulti Sukessarana Tbk.	√	√	3
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	√	√	4
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	√	√	5
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk.	√	√	6
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	√	√	7
11.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	√	√	8
12.	FIRE	Alfa Enrgi Investama Tbk.	√	X	X
13.	GEMS	Golden Energi Mines Tbk.	√	√	9
14.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	√	√	10
15.	HRUM	Harum Energi Tbk.	√	√	11
16.	INDY	Indika Energi Tbk.	√	√	12
17.	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk.	√	√	13
18.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk.	√	√	14
19.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	√	√	15

20.	MYOH	Samindo Resources Tbk.	√	√	16
21.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	√	√	17
22.	PTRO	Petrosea Tbk.	√	√	18
23.	SMMT	Golden Eagle Energi Tbk.	√	√	19
24.	SMRU	SMR Utama Tbk.	√	√	20
25.	TOBA	Toba Batubara Sejahtera Tbk.	x	X	X
26.	APEX	Apexindo Pratama Dut Tbk.	√	√	21
27.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	√	√	22
28.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	√	√	23
29.	ELSA	Elnusa Tbk.	√	√	24
30.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	√	√	25
31.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	√	√	26
32.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	X	X	X
33.	MITI	Mitra Investindo Tbk.	√	√	27
34.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	√	√	28
35.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	√	√	29
36.	SURE	Super Energy Tbk.	√	X	X
37.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	√	√	30
38.	CITA	Cita Mineral Tbk.	√	√	31
39.	CKRA	Cakra Mineral Tbk.	X	X	x
40.	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	√	√	32
41.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	√	√	33
42.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	√	X	X
43.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	√	√	34
44.	TINS	Timah Tbk.	√	√	35
45.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	√	X	X
46.	CTTH	Citatah Tbk.	√	√	36
47.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.	√	X	X

Jumlah Sampel Penelitian	<b>36</b>
--------------------------	-----------

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan kriteria di atas terdapat 36 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dan untuk data sampel penelitian penulis menggunakan laporan keuangan selama periode 2015-2019

**Tabel 3.4**

**Perusahaan Pertambangan yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel penelitian pada tahun 2015-2019.**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energi Tbk.
2.	ARII	Atlas Resources Tbk.
3.	BSSR	Baramulti Sukessarana Tbk.
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6.	DEWA	Darma Henwa Tbk.
7.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
8.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
9.	GEMS	Golden Energi Mines Tbk.
10.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.
11.	HRUM	Harum Energi Tbk.
12.	INDY	Indika Energi Tbk.
13.	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk.
14.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk.
15.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
16.	MYOH	Samindo Resources Tbk.
17.	PTBA	Bukit Asam Tbk.

18.	PTRO	Petrosea Tbk.
19.	SMMT	Golden Eagle Energi Tbk.
20.	SMRU	SMR Utama Tbk.
21.	APEX	Apexindo Pratama Dut Tbk.
22.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
23.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
24.	ELSA	Elnusa Tbk.
25.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
26.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
27.	MITI	Mitra Investindo Tbk.
28.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
29.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
30.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
31.	CITA	Cita Mineral Tbk.
32.	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
33.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
34.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
35.	TINS	Timah Tbk.
36.	CTTH	Citatah Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya, data *cross sectional* yaitu data yang digunakan dengan menggunakan skala rasio.

Penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan periode tahun 2015-2019.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Modal Kerja (X1), dan Struktur Aset (X2),

### 2. Variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu Struktur modal sebagai variabel terikat (Y).

**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Modal Kerja (X1)	Mendefinisikan modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, terutamayang memiliki jangka waktu pendek. Kasmir (2012)	$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$ <p>Munawir (2010:115)</p>	Rasio
Struktur Aset (X2)	Menyatakan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melunasi utangnya, sehingga memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperoleh hutang. Menurut Lim (2012)	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Riyanto (2011)</p>	Rasio

Struktur Modal (Y)	Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Widyaningrum (2015)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p style="text-align: center;">Rodoni (2010)</p>	Rasio
--------------------	---	---	-------

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2011). Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada BEI berupa data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang *go public* di BEI tahun 2015-2019 dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## G. Metode Analisis Data

Sebelum melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan *Model Common Effect*, *Model Fixed Effect* dan *Random Effect*.

### 1. Model Pooled Least Square atau Common Effect

*Model Common Effect* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

### 2. Model Efek Tetap (iFixed Effect)

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel *dummy* Kuncoro (2012).

### 3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

## H. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yangt digunakan.

### 1. Uji Chow (Chow Test)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixel effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Adapaun rumus uji chow sebagai berikut:

$$\text{CHOW} = \frac{(RRSS - URSS) / (N-1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Keterangan :

RRSS = *Restricted residual sun square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square / common intercept*).

URSS = *Unrestricted residua sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari setimasi data panel dengan metode *fixed effect*).

N = Jumlah data *cross sectional* (20 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (4 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas (2)

Jika nilai *Chow Statistic* (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari F tabel maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

## 2. Uji Hausman Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hoipotesa sebagai berikut:

$H_0$  = Model *Random Effect*

$H_1$  = Model *Fixed Effect*

## 3. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Struktur Modal dan variabel bebas Modal Kerja dan Struktur Aset. Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

Dimana :

$Y_{it}$  = variabel terikat (dependen)

$X_{1it}$  = variabel bebas (independen)

$i$  = jumlah observasi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_{1-3}$  = koefisien regresi

$t$  = banyak waktu (2014-2017)

$\varepsilon$  = eror

## 4. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program eviews. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang dianalisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikan tiap-tiap variabel yang diteliti.

#### a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah:

- 1) Terima  $H_0$  (tolak  $H_i$ ), apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig F > \alpha 5\%$
- 2) Tolak  $H_0$  (terima  $H_i$ ), apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig F < \alpha 5\%$

Rumus Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - 1 - K)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

#### b. Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi, 2013). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0: \beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0: \beta_i \neq 0$ , ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.
- 4) Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

Rumus Uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk=n-2$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

### c. $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah :  $R^2 \times 100\%$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Pasar modal di Indonesia mulai tumbuh ketika masa pemerintahan Hindia Belanda yaitu pada tahun 1921 di Batavia (Jakarta). Pada waktu itu awalnya untuk menghimpun dana guna mengembangkan sektor perkebunan atau obligasi milik Belanda di Indonesia. Pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perang dunia I dan II. Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Indonesia, dan beberapa kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan lancar.

Sejak dibuka kembali pada tahun 1977 pasar modal diawasi dan dilaksanakan oleh Bapepam, badan yang berada didalam lingkungan keuangan. Pelaku pasar modal disamping Bapepam adalah perusahaan- perusahaan efek yang menjadi perantara atau perusahaan yang membutuhkan dana (yang disebut pemodal atau investor), para akuntan, notaris, penasehat hukum dan para penilai, yang menduduki tempat vital dalam konfigurasi pasar modal. Pada tahun 1970 Bapepam diganti fungsinya dari pembina menjadi pengawas. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call-Efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "Call", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar). Bursa saat itu bersifat demand-following, karena para investor dan para

perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak.

Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan adanya investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis, dan perusahaan Belgia. Pada tahun 1939 Bursa Efek tersebut harus ditutup karena terjadi gejolak ekonomi di Eropa. Dan pada tahun 1942 bertepatan dengan perang dunia kedua, Bursa Efek di Jakarta pun ditutup sekaligus menandakan berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh badan pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan salah satu bursa saham yang dinamis di Asia.

#### **b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

##### 1) Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

##### 2) Misi Bursa Efek Indonesia

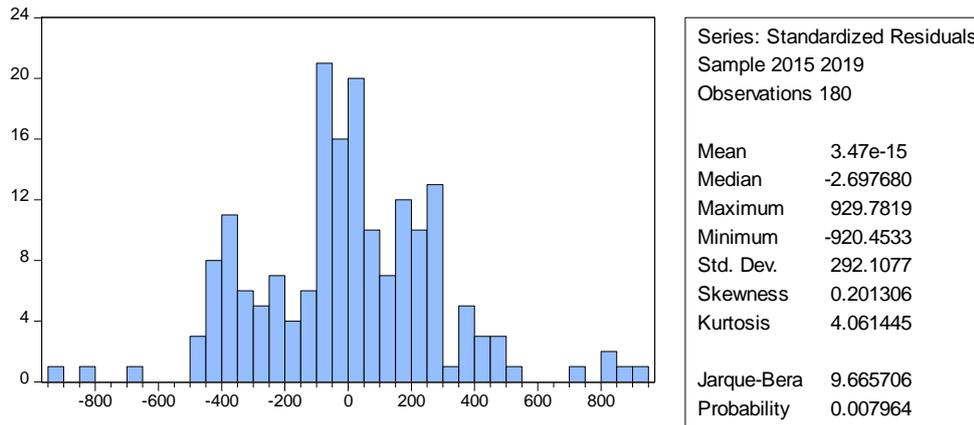
Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

**c. Visi dan Misi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

- 1) Memberi solusi bagi masyarakat
- 2) Menjunjung tinggi kualitas produk yang sesuai dengan kontrak
- 3) Mengutamakan komitmen dengan kejujuran iptek dan menerapkannya secara berbisnis
- 4) Mengikuti perkembangan iptek dan menerapkannya secara inovatif
- 5) Menciptakan proyek yang berkembang dengan hasil yang optimal bagi holder dan masyarakat.

## **2. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah salah satu bagian dari ilmu statistika yang berhubungan dengan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan, penyajian, data dengan harapan data agar lebih bermakna, mudah dipahami dan mudah dibaca oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskriptif atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.



Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil gambaran grafik 4,1 dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai variabel (X1) Modal Kerja dengan nilai terendah terletak pada perusahaan Adaro Energi Tbk (ADRO) pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,10. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi adalah perusahaan Atlas Resources Tbk (ARII) pada tahun 2015 sebesar 9,53
- b. Diketahui nilai variabel (X2) Struktur Aset dengan nilai terendah terletak pada perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) pada tahun 2019 sebesar 1,04. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi adalah perusahaan Radiant Utama Interinco Tbk (RUIS) pada tahun 2016 sebesar 9,97.
- c. Nilai Variabel (Y) Struktur Modal yang diukur dengan DER, nilai terendah terletak pada perusahaan Golden Energi Mines Tbk (GEMS) pada tahun 2017 sebesar 1.02. Sedangkan perusahaan yang memiliki tertinggi adalah perusahaan Atlas Resources Tbk (ARII) pada tahun 2018 sebesar 9.31.

### 3. Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar

deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah Modal Kerja, Struktur Aset dan DER . Berdasarkan analisis statistik diperoleh gambaran sampel sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif dari Modal Kerja, Struktur Aset dan DER**

	Y	X1	X2
Mean	116.4611	95.98889	376.3778
Median	88.00000	185.5000	269.5000
Maximum	931.0000	959.0000	979.0000
Minimum	-910.0000	-932.0000	100.0000
Std. Dev.	193.6457	450.4858	252.5831
Skewness	0.325985	-0.348096	0.868095
Kurtosis	11.97089	2.286762	2.524023
Jarque-Bera	606.7639	7.450434	24.30683
Probability	0.000000	0.024108	0.000005
Sum	20963.00	17278.00	67748.00
Sum Sq. Dev.	6712261.	36325806	11419880
Observations	180	180	180

*Sumber : Hasil oleh data Software Eviews 10 (2021)*

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa :

- a. Diketahui nilai variabel DER minimum adalah -910.0000 dan tertinggi 931.0000. sementara rata-rata dan standar deviasi dari DER adalah 116.4611 dan 193.6457. Perusahaan yang memiliki nilai DER terendah adalah perusahaan APEX pada tahun 2018 sebesar -910.0000. Sedangkan perusahaan yang memiliki DER yang tertinggi adalah perusahaan ARII pada tahun 2018 sebesar 931.0000.
- b. Diketahui nilai variabel Modal Kerja minimum adalah -932.0000 dan nilai maksimum 959.0000. sementara rata-rata dan standar deviasi dari modal kerja adalah 95.98889 dan 450.4858. perusahaan yang memiliki nilai Modal Kerja terendah adalah perusahaan CITA pada tahun 2019 yaitu sebesar -932.0000 Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Modal Kerja tertinggi adalah perusahaan ARII pada tahun 2015 sebesar 959.0000.
- c. Diketahui nilai variabel Struktur Aset minimum adalah 100.0000 dan nilai maksimum 979.0000. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari struktur asset adalah 376.3776 dan 252.5831. Perusahaan yang memiliki nilai struktur aset terendah adalah perusahaan ADRO pada tahun 2019 sebesar 100.0000 Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai struktur aset tertinggi adalah perusahaan RUIS pada tahun 2016 sebesar 979.0000.

#### **4. Estimasi Model Data Panel**

Dalam melakukan estimasi pemilihan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memilih model, diantaranya yaitu pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Penelitian ini menggunakan data antar waktu (*Times series*) dan data antar perusahaan (*Croos Section*).

### 1. *Common Effect Model (CEM)*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode estimasi *pooled Least Square* dengan *common intercept*, dengan menggunakan *software eviews 10*, didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/01/21 Time: 15:39  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 36  
 Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	128.7271	26.23942	4.905866	0.0000
X1	-0.031123	0.032213	-0.966156	0.3353
X2	-0.024652	0.057453	-0.429082	0.6684
R-squared	0.006207	Mean dependent var		116.4611
Adjusted R-squared	-0.005022	S.D. dependent var		193.6457
S.E. of regression	194.1313	Akaike info criterion		13.39147
Sum squared resid	6670595.	Schwarz criterion		13.44469
Log likelihood	-1202.233	Hannan-Quinn criter.		13.41305
F-statistic	0.552780	Durbin-Watson stat		1.594979
Prob(F-statistic)	0.576338			

Sumber : Hasil olah data *Software Eviews 10 (2021)*

Modal Kerja = -0.031 Modal Kerja + -0.024 Struktur Modal

R-square = 0.006

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa hasil estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil variabel yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$ , yaitu pada kinerja keuangan dengan nilai Modal Kerja sebesar  $0.3353 > 0,05$  dan pada Struktur Aset dengan nilai sebesar  $0.6684 > 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa

metode *pooled least square* dengan *common intercept*, variasi variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 00,6 % pada variabel dependen yaitu struktur modal (DER) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya sebesar 99,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan estimasi *pooled least square* dengan *fixed effect* model.

**Tabel 4.3 *Fixed Effect Model (FEM)***

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/25/21 Time: 11:59

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	150.5730	63.30218	2.378638	0.0187
X1	-0.131933	0.152195	-0.866869	0.3875
X2	-0.042309	0.148847	-0.284241	0.7766

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.579541	Mean dependent var	95.98889
Adjusted R-squared	0.469985	S.D. dependent var	450.4858
S.E. of regression	327.9634	Akaike info criterion	14.60877
Sum squared resid	15273514	Schwarz criterion	15.28284
Log likelihood	-1276.790	Hannan-Quinn criter.	14.88208
F-statistic	5.289895	Durbin-Watson stat	1.747148

Prob(F-statistic) 0.000000

---

sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

DER = 1.505 - 0.131 Modal Kerja + -0.042 Struktur Modal

R-square = 0.579

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect model* untuk kebijakan nilai perusahaan (DER) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh R-square sebesar 57.9%,. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa variabel independen mampu mempengaruhi/menjelaskan variabel dependen DER sebesar 57.9% sementara sisanya 47.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

### 3. Random Effect Model (REM)

Adapun hasil estimasi dengan menggunakan *random effect model (REM)* dengan *Generalized least square* adalah sebagai berikut:

***Tabel 4.4 Random Effect Model (REM)***

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/25/21 Time: 11:58

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 180

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	140.3178	79.14393	1.772944	0.0780

X1	-0.095053	0.135872	-0.699578	0.4851
X2	-0.073440	0.143946	-0.510192	0.6106
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			320.9869	0.4893
Idiosyncratic random			327.9634	0.5107
Weighted Statistics				
R-squared	0.004477	Mean dependent var		39.89320
Adjusted R-squared	-0.006772	S.D. dependent var		325.6984
S.E. of regression	326.7994	Sum squared resid		18903218
F-statistic	0.397980	Durbin-Watson stat		1.421310
Prob(F-statistic)	0.672275			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.002384	Mean dependent var		95.98889
Sum squared resid	36239211	Durbin-Watson stat		0.741388

Sumber: Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa hasil olahan estimasi persamaan Struktur Modal (DER) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Random Effect Model (REM)* pada *generalized least square*, *R-square* sebesar 00,4% maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi/menjelaskan variabel dependen PBV sebesar 00,4% sementara sisanya 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Spesifikasi Model

##### a. Uji Chow

Penentuan Model Estimasi antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) dengan Uji Chow. Untuk menentukan apakah model estimasi CEM atau FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan Uji Chow. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ho: Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM

H<sub>1</sub>: Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas cross-section Chi-square  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas cross-section Chi-Square  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

**Tabel 4.5 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.539458	(35,142)	0.0000
Cross-section Chi-square	154.967387	35	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/25/21 Time: 11:55

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	127.0496	64.37959	1.973445	0.0500
X1	-0.030368	0.133755	-0.227045	0.8207
X2	-0.168560	0.174464	-0.966156	0.3353
R-squared	0.005463	Mean dependent var		95.98889
Adjusted R-squared	-0.005774	S.D. dependent var		450.4858
S.E. of regression	451.7846	Akaike info criterion		15.08081
Sum squared resid	36127349	Schwarz criterion		15.13403
Log likelihood	-1354.273	Hannan-Quinn criter.		15.10239
F-statistic	0.486155	Durbin-Watson stat		0.763381
Prob(F-statistic)	0.615805			

sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

Berdasarkan hasil dari uji *chow* pada tabel 4.4, diketahui baris “*period Chi-square*” pada kolom *probability* dimana nilai *probability* adalah 0,0000. Karena nilai *probability*  $0,0000 > 0,05$ , yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka model estimasi yang digunakan adalah model *common effect model* yang lebih baik dari *fixed model* (FEM).

### b. Uji Hausman

Penentuan Model estimasi antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dengan Hausman Test. Bertujuan untuk menentukan apakah model estimasi FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan uji Hausman. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Model REM lebih baik dibandingkan model FEM

$H_1$ : Model FEM lebih baik dibandingkan model REM

Aturan pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas cross-section random  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

- 2) Jika nilai probabilitas cross-section random  $\geq 0,05$  maka  $H_0$ , diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Tabel 4,6 Uji Haussman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.745864	2	0.6887

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.131933	-0.095053	0.004702	0.5907
X2	-0.042309	-0.073440	0.001435	0.4112

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/25/21 Time: 11:59

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	150.5730	63.30218	2.378638	0.0187
X1	-0.131933	0.152195	-0.866869	0.3875
X2	-0.042309	0.148847	-0.284241	0.7766

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.579541	Mean dependent var	95.98889
Adjusted R-squared	0.469985	S.D. dependent var	450.4858
S.E. of regression	327.9634	Akaike info criterion	14.60877
Sum squared resid	15273514	Schwarz criterion	15.28284
Log likelihood	-1276.790	Hannan-Quinn criter.	14.88208
F-statistic	5.289895	Durbin-Watson stat	1.747148
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

Berdasarkan hasil dari Uji Hausman pada tabel 4.6, diketahui nilai Profitabilitas adalah 0.6887 . Karena nilai struktur modal  $0.6887 > 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

## 5. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *Common Effect Model* (CEM). Adapun hasil regresinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/01/21 Time: 15:39

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	128.7271	26.23942	4.905866	0.0000

X1	-0.031123	0.032213	-0.966156	0.3353
X2	-0.024652	0.057453	-0.429082	0.6684
<hr/>				
R-squared	0.006207	Mean dependent var	116.4611	
Adjusted R-squared	-0.005022	S.D. dependent var	193.6457	
S.E. of regression	194.1313	Akaike info criterion	13.39147	
Sum squared resid	6670595.	Schwarz criterion	13.44469	
Log likelihood	-1202.233	Hannan-Quinn criter.	13.41305	
F-statistic	0.552780	Durbin-Watson stat	1.594979	
Prob(F-statistic)	0.576338			

Sumber: Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh regresi data panel sebagai berikut :

$$\text{DER} = 128.7271 + -0.031123 \text{ Modal Kerja} + -0.024652 \text{ Struktur Aset}$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 128.7271 mencerminkan bahwa jika variabel independen bernilai nol, maka *Struktur Modal* (DER) bernilai 128.7%. Hal ini menjelaskan bahwa apabila setiap variabel independen dalam penelitian ini bernilai nol penurunan nilai variabel dependen tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Koefisien Modal Kerja (X1) sebesar -0.031123 artinya setiap perubahan *Modal Kerja* sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan *Struktur Modal* sebesar -0.031123%.
3. Koefisien *Struktur asset* (X2) sebesar -0.024652 artinya setiap perubahan nilai *Struktur Asset* sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan *nilai perusahaan* sebesar -0.024652%.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji- t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terkait dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1)  $H_0: \beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel  $\beta_i$  terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0 : \beta_i \neq 0$ , ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.
- 4) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

Rumus Uji t adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} \text{ dengan } dk = n - 2$$

**Tabel 4.8 Hasil Uji t**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/01/21 Time: 15:39

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	128.7271	26.23942	4.905866	0.0000
X1	-0.031123	0.032213	-0.966156	0.3353
X2	-0.024652	0.057453	-0.429082	0.6684

---

---

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh modal kerja dan struktur asset terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pada nilai t tabel yang didapat dari df ( $n-2 = 180-2 = 178$ ) pada  $\alpha = 5\%$  dengan nilai 1.65346 (lihat lampiran tabel T). Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa :

- 1) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk Struktur (DER) adalah sebesar -0.966156 < dari nilai t tabel sebesar 1,65346 dengan profitabilitas signifikan 0,3353 > dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak yang menyatakan secara persial modal kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- 2) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk struktur asset adalah 128.7271 > dari nilai t tabel sebesar 1,65346 dengan profitabilitas signifikan 0.6684 > dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima yang menyatakan secara persial struktur asset (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

Bertujuan untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen modal kerja dan struktur asset terhadap variabel dependen modal kerja. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

Ho : Secara simultan modal kerja dan struktur asset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H1 : Secara Simultan modal kerja dan struktur asset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Terima Ho (tolak Hi), apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $\text{sig } F > \alpha 5\%$
- 2) Tolak Ho (terima Hi), apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $\text{sig } F < \alpha 5\%$

#### **Tabel 4.9 Hasil Uji F**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/01/21 Time: 15:39

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 180

R-squared	0.006207	Mean dependent var	116.4611
Adjusted R-squared	-0.005022	S.D. dependent var	193.6457
S.E. of regression	194.1313	Akaike info criterion	13.39147
Sum squared resid	6670595.	Schwarz criterion	13.44469
Log likelihood	-1202.233	Hannan-Quinn criter.	13.41305
F-statistic	0.552780	Durbin-Watson stat	1.594979
Prob(F-statistic)	0.576338		

sumber : Hasil oleh data Software Eviews 10 (2021)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan modal kerja dan struktur asset terhadap struktur modal pada Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pada nilai F tabel yang didapat dari  $df = \alpha (k-1), (n-k) = 0,05 (3-1), (180-3) = 0,05 (2), (178)$  dengan nilai 2,66 (lihat pada lampiran tabel F)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai F hitung (F-Statistic) sebesar  $0.552780 < 2,66$  dengan *probability signifikan* yakni  $0.576338 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan secara simultan seluruh variabel bebas yakni : modal kerja (X1), struktur asset (X2) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y).

### c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variabel perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel berikut :

Rumus determinasi adalah :

$$d = R^2 \times 100\%.$$

**Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/01/21 Time: 15:39

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 180

R-squared	0.006207	Mean dependent var	116.4611
Adjusted R-squared	-0.005022	S.D. dependent var	193.6457
S.E. of regression	194.1313	Akaike info criterion	13.39147
Sum squared resid	6670595.	Schwarz criterion	13.44469
Log likelihood	-1202.233	Hannan-Quinn criter.	13.41305
F-statistic	0.552780	Durbin-Watson stat	1.594979
Prob(F-statistic)	0.576338		

*Sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)*

Berdasarkan 4.10 diketahui nilai koefisien deteminasi (*R-squared*) sebesar 0.006207 yang berarti semua variabel independen dari modal kerja dan strujtur modal dapat mempengaruhi/menjelaskan variabel dependen yaitu struktur modal sebesar 0.62% (0.006207) sedangkan sisanya sebesar 93.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh modal kerja dan struktur asset terhadap struktur modal pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Struktur Modal**

Pada variabel modal kerja diperoleh hasil analisis statistik dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.031123 Untuk hasil uji t diperoleh nilai statistik sebesar -0.966156 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ( $0,3353 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa modal kerja adalah yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai jumlah dana pada aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tersedia dan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari- hari dengan

ekonomis mungkin. Hasil penelitian Masnoon (2012) menyatakan bahwa struktur modal yang optimal merupakan kombinasi jumlah hutang serta ekuitas yang sedemikian rupa sehingga dapat meminimalkan biaya modal perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Chadha (2015) mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki dua tujuan penting, yang pertama adalah untuk memaksimalkan struktur modal dan yang kedua adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan modal.

### **Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal**

Pada variabel struktur aset diperoleh hasil analisis statistik dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.024652 Untuk hasil uji t diperoleh nilai statistik sebesar -0.429082 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ( $0.6684 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

Hasil ini sesuai dengan teori menyatakan bahwa struktur aset perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Lim (2012) dan Widyaningrum (2015) Hasil ini sesuai dengan teori bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun Riyanto dalam Defia Riasita (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang besar modalnya tertanam dalam aset tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri sedangkan hutang sifatnya hanya sebagai pelengkap. Dengan demikian, semakin tinggi struktur aset, maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi atau dengan kata lain struktur modalnya akan semakin rendah. Hal ini didukung oleh penelitian Sayilgan (2006) dan Arif Rahman (2013) yang menyatakan struktur aset berpengaruh negative terhadap struktur modal.

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus determinasi adalah:

$$D = R^2 \times 100\%$$

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil regresi mengenai analisis pengaruh Modal Kerja dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan model analisis regresi data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan pemilihan model dengan menggunakan uji Chow dan uji Hausman, metode yang paling tepat adalah metode *Common Effect* yang ditunjukkan dengan hasil nilai *Period Chi-square* yaitu 0.576338 sehingga nilai *probability*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Dalam variabel Modal Kerja nilai  $t$  hitung  $96.6 < t$  tabel 1.65346 dan nilai signifikan  $0.3353 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai uji  $t$  hitung untuk Struktur Aset adalah sebesar  $429082 >$  dari nilai  $t$  tabel sebesar 1.65346 dan nilai signifikan  $0.6684 >$  dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan secara parsial struktur aset ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Dari hasil regresi F hitung sebesar  $0.552780 < F$  tabel sebesar 3.05 dengan nilai signifikan  $0.576338 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel independen ( modal kerja dan struktur aset berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dananya sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal seperti modal kerja dan struktur aset juga dapat lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan struktur aset.
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan meningkatkan perhatian terhadap struktur aset. Perhatian tersebut dapat dimulai dari upaya peningkatan modal kerja dan struktur aset yang terbukti meningkatkan struktur modal. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai nilai perusahaan dengan menambah variabel bebas, jumlah sampel, dan periode penelitian agar lebih memperjelas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Djarwanto, 2010. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE..
- Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ikhsan. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madanetera.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kasih, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Adhi Karya Tbk. *Jurnal Akuntansi Syariah* .
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Manullang, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta. Munawar, A. Gendalasari, G. G., Kurniawan, I. M. G. A., Purnomo, D., Ependi, N. H., Indrawan, M. I., & Sadri, M. (2021, June). Cluster Application with K-Means Algorithm on the Population of Trade and Accommodation Facilities in Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers
- Rusiadi, dkk. 2013. *Metode Penelitian, Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press
- Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.73

- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

## JURNAL

- Aspan, H., Indrawan, M. I., & Wahyuni, E. S. The authority of active partners and passive partners in the company type of commanditaire vennootschap.
- Hasibuan, H. A., Indrawan, M. I., Aspan, H., & Nasution, A. R. (2021). Peningkatan Keamanan Penerimaan Pajak Daerah Sumut dalam Peningkatan Mutu Ekonomi Sumut. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1).
- Liem dkk. 2013. *Analisis factor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2007-2011*. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol 2 no 1.
- Margaretha Farah dan Aditya Rizky Ramadhan. 2010. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No. 2, Agustus 2010.
- Masnoon, Maryam., dan Abiha Saeed. 2014. *Capital Structure Determinants Of Kse Listed Automobile Companies*. *European Scientific Journal*. Vol 10. No. 13. Hal.451-461. ISSN: 1857-7881.
- Nadzirah, Yudiaatmaja, F., & Cipta, W. (2016). *pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal* . e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016) .
- Pahuja, Anurag dan Ms.Anu Sahi, 2012. *Factors Affecting Capital Structure Decisions : Empirical Evidence From Selected Indian Firms*. *International Journal Of Marketing, Services & Management Research*. Vol.1. No.3
- Rolos, O. N. (2014). Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen*.
- Septiani, N. P. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, struktur aktiva, Resiko Bisnis dan Likuiditas Pada Struktur Modal*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1682-1710.
- Widyaningrum, Y. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2010-2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta